

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia menghadapi pandemi akibat meningkatnya infeksi penyakit coronavirus (Covid-19), China melaporkan terjadinya penyakit baru ini dengan kasus yang ditemukan pada 1 Desember 2019. Akhir tahun 2019 Organisasi Kesehatan Dunia di China telah menerima berita bahwa jenis Pneumonia yang tidak diketahui menjadi penyebab penyakit tersebut, yakni adanya infeksi yang menyerang saluran pernapasan serta paru-paru di Wuhan (D. K. Sari et al., 2021). Secara global total kasus pada 3 Februari 2021 jumlah positif Corona Virus deases (Covid-19) terkonfirmasi mencapai 103,362,093 dengan angka kematian 2,244,713 (CFR 2,2%). Di 222 negara terjangkit dan juga 185 negara transmisi lokal (WHO, 2021).

Berdasarkan data kemenkes RI pada tanggal 3 Februari 2021 jumlah penderita Covid-19 mencapai 1.111.671 orang dengan angka kematian 30.770 (CFR 2,8%). Kemudian untuk DKI Jakarta memiliki kasus positif Covid-19 sebanyak 280.261 orang dengan angka kematian sebanyak 4.400 orang. Selanjutnya yakni Jawa Barat sebanyak 157.611 dengan angka kematian 1995 jiwa (Kementrian Kesehatan RI, 2021).

Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 6 Februari 2021 terkonfirmasi positif sebanyak 43.656 orang positif Covid-19 dengan kasus meninggal 1.045 orang. Kota Balikpapan merupakan angka kasus tertinggi sebanyak 10.494 orang dengan kasus meninggal 373 orang. Berikutnya Samarinda dengan jumlah kasus 9.009 orang dan angka kematian 248 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Kaltim, 2020).

Dampak dari virus Corona dan tindakan yang digunakan untuk mengurangi penyebarannya seperti penurunan paksa di jumlah jam kerja, hilangnya pendapatan untuk pekerja yang di PHK, serta pendapatan dari jasa perjalanan dan pariwisata menjadi rendah akibat kurangnya konsumen. Pengurangan arus balik dan ketidakpastian yang lebih tinggi menunda investasi perusahaan karena terganggunya rantai pasokan (World Health Organization et al., 2020)

Dalam pencegahan penularan Covid-19 tingkat pengetahuan dengan kategori baik dan mencapai angka prevalensi sebesar 99% pada responden penelitian yang dilakukan oleh (Yanti et al., 2020).

Dalam upaya menurunkan angka permasalahan pada Covid-19 jika masyarakat memiliki pengetahuan terkait hal itu adalah hal yang sangat berarti sehingga tidak menimbulkan kenaikan jumlah permasalahan penyakit Covid-19. Ada beberapa cara yg perlu kita ketahui tentang penyakit covid-19 yakni bagaimana cara penularan, pencegahan, pengobatan, hingga masalah yang kemungkinan terjadi ketika terdapat seseorang yang terinfeksi penyakit Covid-19. Sebuah

sikap seseorang sangat ditentukan oleh pengetahuan guna dalam hal pengambilan keputusan terhadap objek tertentu (Sembiring & Meo, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya didapatkan hasil bahwa penyebaran Covid-19 masih menjadi tugas yang besar dikarenakan masih rendahnya pemahaman serta kesadaran masyarakat. Yang mana masih banyak masyarakat yang bepergian keluar seperti rekreasi, tidak mematuhi protokol kesehatan dengan selalu berkumpul dan bergerombol tanpa menggunakan masker (Sagala et al., 2020)

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada staff UMKT terlihat masih ada staff yang tidak melaksanakan protokol kesehatan yang sesuai standar. Tindakan lalai tersebut seperti penggunaan masker yang tidak sesuai dengan protokol, tidak mencuci tangan sesuai dengan anjuran WHO, serta tidak menggunakan hand sanitaizer sebelum memegang barang yang ada di dalam kantor dan menjaga jarak.

Seringnya staff UMKT yang melepas masker pada jam setelah makan siang juga menimbulkan potensi terjadinya penularan virus covid-19, serta pengambilan makanan yang tidak menggunakan handscon dan jarang menggunakan handsainitazer juga memiliki risiko penularan. Oleh karena itu penularan Covid-19 sangat berpotensi terjadi apabila protokol kesehatan tidak diterapkan dengan baik.

Setelah ditemukannya fakta-fakta yang telah dijabarkan, maka hal tersebut akan diteliti lebih lanjut mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan Covid-19 Pada Staff UMKT.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Covid-19 Pada Staff UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur).

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan Covid-19 Pada Staff Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT)

2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan staff UMKT tentang pencegahan Covid-19
2. Mengidentifikasi Sikap staff UMKT tentang pencegahan Covid-

3. Mengidentifikasi pencegahan Covid-19 Pada Staff Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT)
4. Menganalisis Hubungan Pengetahuan dengan pencegahan Covid-19 pada staff Univesitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT)
5. Menganalisis Hubungan Sikap dengan pencegahan Covid-19 pada staff Universitas Muhammadiyah kalimantan Timur (UMKT)

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan agar menjadi media bagi penulis untuk menambah pengalaman di bidang penelitian, dan menambah pemahaman mengenai tema yang menjadi fokus penelitian. Selain itu penelitian ini dapat di gunakan penulis untuk memperdalam pengalaman di bidang promosi kesehatan serta implementasi kesehatan masyarakat yang telah didapatkan selama perkuliahan.

2. Bagi Staff UMKT

Meningkatkan pengetahuan dan sikap staff UMKT tentang dampak dari Covid-19 agar dapat terhindar dari bahaya Covid-19.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian dapat di jadikan referensi untuk penelitian selajutnya di kemudian hari.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Tahun	Tujuan Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil	Metode	Lokasi
Emdat Suprayitno, dkk	2020	mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan penularan Covid-19 pada masyarakat Desa Murtajih	Pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pencegahan Covid-19	Independen : Pengetahuan dan Sikap Dependen : Pencegahan Covid-19	Penelitian ini menghasilkan data sebagian besar pengetahuan masyarakat di desa murtajih kabupaten pademawu sebagian besar baik dan sikap sebagian besar positif	Cross Sectional	Solo
Jesica Moudy, rizma Adlia Syakurah	2020	Menilai gambaran pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap usaha pencegahan COVID-19	Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di indonesia	Independen : Pengetahuan Dependen : Pencegahan Covid-19	Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap dan pengetahuan dengan tindakan individu usaha pencegahan	Cross Sectional	Indonesia

					Covid-19		
Sri Handayani Sagala, Yesi Mayfita, Armaita	2020	Untuk membahas tentang pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap covid-19	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Covid-19 :A Literatur Review	Independen : Pengetahuan dan sikap Dependen : Covid-19	Berdasarkan beberapa artikel penelitian yang telah di terbitkan diatas menggambarkan bahwa pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 masih rendah	Literatur Review	Sumatra Barat
Vahira Nissha Matovani Ray	2021	Untuk menganalisa hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan pandemi covid 19 di kota Tanjung Balai.	hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan pandemi covid 19 di kota Tanjung Balai.	Independen : Pengetahuan dan sikap Dependen : Kepatuhan penggunaan masker	Terdapat hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan pandemic covid-19 di kota tanjung balai	Analitik dengan pendekatan study Crose sectional	Tanjung Balai